

**UPAYA MEWUJUDKAN *ACTIVE, JOYFULL, AND EFFECTIVE LEARNING* (AJEL)
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ACCELERATED
INSTRUCTION* (TAI) PADA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V MI PSM PARON KABUPATEN NGAWI**

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1**

Program Studi Pendidikan Matematika



**diajukan oleh
Afifah Nurma Rosyida
05430004**

**Kepada
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

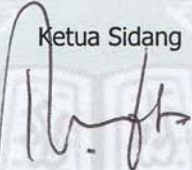
Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/720/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Upaya Mewujudkan *Active, Joyfull, and Effective Learning* (AJEL) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada Pelajaran Matematika Kelas V MI PSM Paron Kabupaten Ngawi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Afifah Nurma Rosyida
NIM : 05430004
Telah dimunaqasyahkan pada : 3 Maret 2010
Nilai Munaqasyah : A / B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

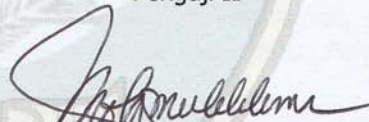
Ketua Sidang


Sumaryanta, M.Pd
NIP. 19750320 200003 1 002

Penguji I


Hendro Widodo, M.Pd

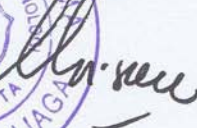
Penguji II


Mohammad Mukhlisin, S.Pd.I

Yogyakarta, 15 Maret 2010

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Afifah Nurma Rosyida
NIM : 05430004
Judul Skripsi : Upaya Mewujudkan *Active, Joffull, Effective Learning* (AJEL) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada Pelajaran Matematika Kelas V MI PSM Paron

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2010

Pembimbing Utama

Sumaryanta, M.Pd

NIP. 19750320 200003 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Afifah Nurma Rosyida
NIM : 05430004
Judul skripsi : Upaya Mewujudkan *Active, Joyfull, Effective Learning* (AJEL) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada Pelajaran Matematika Kelas V MI PSM Paron

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2010

Pembimbing Pendamping

Ibrahim, M.Pd

NIP.19791031 200801 1 008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji teruntuk Rabb semesta alam, Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan *Rahman dan Rahim-Nya* sehingga penulisan skripsi dengan judul “Upaya Mewujudkan *Active, Joyfull, and Effective Learning (AJEL)* melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction (TAI)* pada Pelajaran Matematika Kelas V MI PSM Paron Kab. Ngawi” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, do’a, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tiada terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Ibu Sri Utami Zuliana, S.Si, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Luluk Mauluah, M. Si dan Ibu Suparni M. Pd, selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Sumaryanta, M.Pd, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ibrahim, M.Pd, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sunar S. Ag, selaku kepala sekolah MI PSM Paron yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Bapak Kasdi A. Ma, selaku guru bidang studi matematika kelas V MI PSM Paron yang memberikan arahan, masukan, dan bekerja sama dengan penulis.
8. Bapak S. Nurrudin, A.Md yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian.
9. Siswa-siswi kelas V MI PSM Paron yang bersedia bekerja sama dan selalu memberikan senyum keceriaan kepada penulis.
10. Segenap dosen dan staff di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Bapak, Ibu, Adik, dan keluarga besar di Ngawi yang senantiasa memberikan curahan kasih sayang, do'a, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Terima kasih untuk semuanya...
12. D' Rohma yang telah meninggalkan berjuta kisah. Denganmu... aku belajar tentang arti kasih sayang, pengorbanan, dan ke-*gokil*-an tentunya...
13. Teman-teman TPM '05 yang senantiasa memberikan kenangan tersendiri bagi penulis. Ayo' semangat.... Y'r the best for me.
14. Teman-teman senasib sepenanggungan di gubuk Aswaja dan Retansa tercinta. Kalianlah yang selalu membuat hari-hariku penuh untaian cerita.

15. Seluruh pihak yang tidak mampu kami sebutkan satu-persatu dan telah membantu penulis selama ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan akan tergantikan dengan balasan pahala dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini mampu memberikan manfaat kepada penulis dan seluruh pembaca. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharap saran dan kritik yang konstrutif demi kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini. Amin.

Yogyakarta, 16 Februari 2010
Penulis

Afifah Nurma Rosyida
NIM 05430004

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

KEDUA ORANG TUA DAN ADIK PENULIS

SERTA

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN

KALIJAGA

YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika	10

2. Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. <i>Team Accelerated Instruction (TAI)</i>	19
4. <i>Active, Joyfull, and Effective Learning (AJEL)</i>	23
B. Tinjauan Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan.....	30
1. Kerangka Berpikir.....	30
2. Hipotesis Tindakan.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitian	32
C. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
D. Desain (Model) Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian	38
G. Prosedur Penelitian.....	41
H. Keabsahan Data Penelitian.....	47
I. Teknik Analisis Data	50
J. Indikator Keberhasilan.....	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Pra Tindakan	54
2. Penelitian Tindakan Siklus I.....	56
3. Penelitian Tindakan Siklus II.....	92

4. Penelitian Tindakan Siklus III.....	121
B. Pembahasan.....	150
1. Proses Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Team Accelerated</i> <i>Instruction</i> (TAI).....	150
2. <i>Active Learning</i> (Pembelajaran Aktif).....	156
3. <i>Joyfull Learning</i> (Pembelajaran Menyenangkan)	161
4. <i>Effective Learning</i> (Pembelajaran Efektif)	165
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	172
B. Saran.....	174
DAFTAR PUSTAKA.....	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tujuan Pembelajaran Kooperatif	16
Gambar 3.1	Tahapan Siklus dalam PTK	34
Gambar 3.2	Model Penelitian Tindakan Kemmis dan Taggart (1998).....	35
Gambar 4.1	Suasana <i>Placement Test</i>	58
Gambar 4.2	Siswa Sedang Belajar Individu	60
Gambar 4.3	Siswa Sedang Belajar Kelompok.....	62
Gambar 4.4	Beberapa Siswa Sedang Menuliskan Jawaban di Papan Tulis.....	64
Gambar 4.5	Jawaban LKS Siswa Terlihat Kurang Runtut.....	66
Gambar 4.6	Siswa Sedang Mengerjakan LKS.....	68
Gambar 4.7	Siswa Sedang Berdiskusi Dengan Kelompoknya.....	71
Gambar 4.8	Jawaban Siswa Mulai Terlihat Lebih Jelas dan Runtut	73
Gambar 4.9	Siswa Sedang Mengerjakan tes Evaluasi	74
Gambar 4.10	Suasana ketika Belajar Individu	95
Gambar 4.11	Suasana Belajar Kelompok.....	97
Gambar 4.12	Seorang Siswa Sedang Membantu Teman Kelompoknya Menyelesaikan Soal	103
Gambar 4.13	Siswa Sedang Menuliskan Jawaban di Papan Tulis	105
Gambar 4.14	Siswa Terlihat Serius Ketika Mengerjakan Soal Evaluasi	106
Gambar 4.15	Guru Bidang Studi Sedang Memberikan Penghargaan.....	123
Gambar 4.16	Siswa Terlihat <i>Khusu'</i> Ketika Belajar Individu.....	124

Gambar 4.17	Seorang Siswa Sedang Mengoreksi Pekerjaan Temannya.....	132
Gambar 4.18	Jawaban LKS Siswa Tentang Materi Luas \layang-layang dan Luas Trapesium Terlihat Lebih Lengkap.....	133
Gambar 4.19	Suasana Tes Evaluasi	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	178
Lampiran 1.1	RPP Siklus I	179
Lampiran 1.2	RPP Siklus II	183
Lampiran 1.3	RPP Siklus III	186
Lampiran 2	Lembar Kerja Siswa (LKS)	190
Lampiran 2.1	LKS Pertemuan 1 Siklus I	191
Lampiran 2.2	LKS Pertemuan 2 Siklus I	192
Lampiran 2.3	LKS Pertemuan 1 Siklus II	194
Lampiran 2.4	LKS Pertemuan 2 Siklus II	196
Lampiran 2.5	LKS Pertemuan 1 Siklus III	197
Lampiran 2.6	LKS Pertemuan 2 Siklus III	198
Lampiran 3	Soal-Soal	199
Lampiran 3.1	Soal <i>Placement Test</i>	200
Lampiran 3.2	Soal Evaluasi Siklus I	203
Lampiran 3.3	Soal Evaluasi Siklus II	206
Lampiran 3.4	Soal Evaluasi Siklus III	208
Lampiran 4	Lembar Angket Siswa, Lembar Observasi AJEL, dan Lembar Observasi Keterlaksanaan TAI	211
Lampiran 4.1	Lembar Angket <i>Active, Joyfull, Effective Learning</i> (AJEL) Siswa	212

Lampiran 4.2 Lembar Observasi <i>Active, Joyfull, Effective Learning</i> (AJEL).....	214
Lampiran 4.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan TAI.....	221
Lampiran 4.4 Kisi-kisi Angket AJEL Siswa.....	233
Lampiran 5 Pedoman dan Hasil Wawancara	234
Lampiran 5.1 Pedoman Wawancara Guru	235
Lampiran 5.2 Pedoman Wawancara Siswa.....	236
Lampiran 5.3 Hasil Wawancara Siswa.....	237
Lampiran 6 Hasil Studi Pendahuluan	242
Lampiran 6.1 Hasil Studi Pendahuluan	243
Lampiran 7 Daftar Kelompok, Daftar Nilai Evaluasi, dan Presensi.....	247
Lampiran 7.1 Daftar Kelompok	248
Lampiran 7.2 Daftar Nilai Evaluasi.....	250
Lampiran 7.3 Presensi Siswa	254
Lampiran 8 Catatan Lapangan.....	255
Lampiran 8.1 Catatan Lapangan Pra Tindakan.....	256
Lampiran 8.2 Catatan Lapangan Pertemuan 1 Siklus I	259
Lampiran 8.3 Catatan Lapangan Pertemuan 2 Siklus I	263
Lampiran 8.4 Catatan Lapangan Pertemuan 1 Siklus II.....	267
Lampiran 8.5 Catatan Lapangan Pertemuan 2 Siklus II.....	270
Lampiran 8.6 Catatan Lapangan Pertemuan 1 Siklus III.....	273
Lampiran 8.7 Catatan Lapangan Pertemuan 2 Siklus III.....	276
Lampiran 9 Surat-Surat.....	279

Upaya Mewujudkan *Active, Joyfull, and Effective Learning* (AJEL) melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada Pelajaran Matematika Kelas V MI PSM Paron Kabupaten Ngawi

Afifah Nurma Rosyida
NIM. 05430004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan keaktifan siswa (*Active Learning*), suasana pembelajaran yang menyenangkan (*Joyfull Learning*) dan keefektifan pembelajaran (*Effective Learning*) pada pelajaran matematika kelas V MI PSM Paron dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI PSM Paron yang berjumlah 24 siswa. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Penelitian Tindakan Kelas ini terlaksana dalam 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Data diperoleh dari lembar observasi, catatan lapangan, angket AJEL siswa, hasil wawancara dengan siswa dan guru, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat mewujudkan AJEL pada pelajaran matematika kelas V MI PSM Paron. *Active Learning* atau keaktifan siswa pada pembelajaran dilihat dari semua indikator dapat diwujudkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Dari analisis angket diperoleh hasil persentase keaktifan siswa pada siklus I sebesar 61,80%, pada siklus II sebesar 62,33% dan pada siklus III sebesar 63,09%. Keaktifan siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru dan teman lainnya ketika mengalami kesulitan, keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat, keaktifan siswa dalam mempertanyakan gagasan orang lain, dan siswa berani bertanya serta berbuat. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dilihat dari semua indikatornya juga dapat diwujudkan dalam penelitian ini. Dari hasil analisis angket diperoleh persentase siklus I sebesar 75,22%, pada siklus II sebesar 75,45% dan pada siklus III menjadi 75,95%. *Joyfull Learning* dapat dilihat melalui tiga indikator, yaitu siswa betah berlama-lama di dalam kelas, siswa merasa senang dengan pembelajaran yang berlangsung, dan siswa memiliki semangat yang besar untuk mempelajari materi. Sedangkan *Effective Learning* atau keefektifan pembelajaran juga dapat diwujudkan pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Hasil analisis angket menunjukkan persentase pada siklus I sebesar 72,82%, siklus II sebesar 73,01%, dan siklus III sebesar 74,70%. *Effective Learning* dapat dilihat dari siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan dengan baik dan benar dan siswa dapat menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.

Kata Kunci : *Active Learning, Joyfull Learning, Effective Learning*, model pembelajaran kooperatif tipe TAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menuntut ilmu merupakan pendekatan paling mulia yang dilakukan seorang hamba kepada Tuhannya.¹ Tidak hanya itu, menuntut ilmu juga merupakan salah satu bentuk ketaatan paling menonjol yang mampu mengangkat kedudukan seorang muslim serta meninggikan derajatnya di sisi Allah SWT.² Allah SWT menciptakan akal dimaksudkan agar manusia mampu menggunakannya untuk mencari ilmu setinggi dan sejauh mungkin.

Begitu istimewanya manusia sehingga Allah SWT menjadikan akal sebagai salah satu bagian dari tubuhnya. Dengan akal, manusia dapat mendekatkan diri kepada Rabb semesta alam dan dengan akal pula manusia dapat menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan.

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, ketrampilan dan sikap melalui hubungan timbal balik antara orang yang belajar dengan lingkungannya.³ Belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, salah satunya dapat dilakukan pada lembaga pendidikan, misalnya sekolah.

¹ Abu Nabil, *Etika Islam dalam Menuntut Ilmu*, (Jakarta:Khilma Pustaka, 2005), hlm. vii.

² Abu Nabil, *Etika Islam dalam Menuntut Ilmu.....*, hlm. vii.

³ E. P. Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta:Gunung Mulia, cet. 3, 1995), hlm. 2.

Di bangku sekolah, siswa tidak hanya dapat belajar di dalam kelas saja, melainkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka melalui perpustakaan dan fasilitas lain di dalam sekolah tersebut. Selain itu, siswa juga dapat belajar bersosialisasi dengan teman-teman, guru, dan lingkungan sekolahnya. Seperti kata pakar pendidikan, John Dewey, sekolah adalah miniatur masyarakat, sudah selayaknyalah anak didik belajar mengenai tata cara bermasyarakat dalam konteks-konteks yang sesungguhnya semasa masih di sekolah.⁴ Di sekolah, siswa mendapatkan bimbingan dan pengajaran dari seseorang yang berkompeten di bidangnya sehingga potensi yang ada dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Ada banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Bahkan di sekolah-sekolah tertentu menambahkan mata pelajaran khusus yang dapat menunjang berkembangnya kompetensi anak. Hal ini dilakukan agar siswa mampu menggeluti semua aspek kehidupan ketika mereka telah keluar dari bangku sekolah. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah matematika.

Matematika mempunyai ciri-ciri khusus sehingga pendidikan dan pengajaran matematika perlu ditangani secara khusus pula.⁵ Sifat matematika yang memiliki bahasa simbol yang efisien, serta kemampuan analisis kuantitatif menghasilkan pemodelan matematika yang sangat diperlukan dalam pemecahan masalah matematika, IPA, dan ilmu pengetahuan lainnya.⁶ Fungsi pelajaran matematika adalah sebagai alat, pola pikir, dan ilmu

⁴ Anita Lie, *Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hlm. 15.

⁵ Asep Jihad, *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm. 157).

⁶ Asep Jihad, *Pengembangan Kurikulum Matematika.....*, hlm. 157.

pengetahuan.⁷ Ketiga fungsi matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika di sekolah.⁸

Salah satu sekolah yang menjadikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran penting adalah MI PSM Paron. MI atau Madrasah Ibtidaiyah PSM Paron adalah satu-satunya madrasah ibtidaiyah yang ada di kelurahan Paron, salah satu kelurahan di kecamatan Paron, kabupaten Ngawi. Madrasah ini berdiri di bawah suatu yayasan yaitu PSM atau Pesantren Sabilil Muttaqin yang disokong dengan dana sumbangan dari para donatur. Oleh karena itu, nama MI ini adalah MI PSM Paron. Selain mata pelajaran umum, MI ini juga mengajarkan mata pelajaran agama seperti MI negeri lainnya. Siswa dituntut untuk mampu menguasai kompetensi dasar dari mata pelajaran umum dan agama. Pembelajaran matematika menjadi sorotan khusus ketika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran. Namun, berbagai masalah muncul terkait dengan pembelajaran matematika khususnya di kelas V.

Kepala sekolah MI PSM Paron, Bapak Sunar, mengeluhkan nilai pelajaran matematika masih dibawah rata-rata.⁹ Memang ada sebagian siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata namun jumlahnya lebih sedikit dibanding siswa yang mendapat nilai rendah atau di bawah rata-rata. Salah satu penyebabnya karena metode yang digunakan guru bidang studi

⁷ Erman Suherman. dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 56.

⁸ Erman Suherman. dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 56.

⁹ Hasil diskusi dengan Bp. Sunar (Kepala Sekolah MI PSM Paron) pada tanggal 22 November 2008.

matematika hanya menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa yang mengeluh merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ketika anak-anak masih duduk di kelas IV yaitu pada paruh awal semester genap tahun pelajaran 2008/2009 dan hasil diskusi antara peneliti dengan guru matematika kelas IV, V, dan VI MI PSM Paron, Bapak Kasdi, dijumpai beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika di kelas tersebut, diantaranya sebagai berikut.¹⁰

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini, disebabkan oleh perasaan takut siswa terhadap pelajaran matematika dan malu terhadap guru bidang studi. Mereka terlihat takut dan malu ketika harus mengerjakan soal di depan kelas. Bahkan untuk bertanya pun, mereka masih sangat canggung. Sehingga dari sini akhirnya siswa tidak terbiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran;
2. Metode pembelajaran yang digunakan monoton. Guru bidang studi menyebutkan bahwa metode yang digunakan hanya ceramah sehingga wajar jika anak-anak merasa jenuh dan bosan;
3. Suasana pembelajaran matematika kurang menyenangkan. Sebenarnya ada beberapa siswa yang menyukai pelajaran matematika, namun karena suasana yang tercipta kurang mendukung menyebabkan potensinya belum sepenuhnya tergali. Misalnya ketika harus mengerjakan soal secara

¹⁰ Hasil observasi awal dan diskusi dengan Bp. Kasdi (Guru Matematika Kelas IV, V, dan VI MI PSM Paron) pada tanggal 13 Januari 2009.

bersama-sama, anak-anak ini masih terlihat kurang akrab dengan teman-temannya;

4. Kemampuan anak dalam memahami materi berbeda-beda. Ada yang mudah dalam memahami materi pelajaran namun ada juga yang membutuhkan waktu lama, sehingga terkadang guru harus mengulang-ulang penjelasan pada materi yang sama.
5. Masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan pelajaran matematika Ada yang suka ngobrol sendiri di belakang bahkan ada yang mengerjakan tugas atau PR mata pelajaran lain ketika kegiatan pembelajaran matematika berlangsung.
6. Kegiatan belajar mengajar kurang efektif, hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa pada pelajaran matematika yang masih di bawah rata-rata yaitu di bawah angka SKM sebesar 60%. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan penguasaan materi siswa masih kurang maksimal.

Matematika pada sekolah dasar idealnya berfungsi sebagai titik tolak untuk mengikuti pelajaran matematika lebih lanjut. Selain itu matematika juga dapat membentuk para siswa untuk berpikir logis, kritis, dan praktis serta bersikap positif dan berjiwa kreatif.¹¹ Tetapi melihat realita yang terjadi, khususnya pada kelas V MI PSM Paron, sepertinya perlu menimbang ulang untuk mencapai target di atas. Masih terdapat banyak hal yang perlu diperbaiki utamanya masalah-masalah yang telah peneliti sebutkan di atas. Diperlukan sebuah solusi untuk memecahkan masalah-masalah tersebut.

¹¹ Erman Suherman. dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm.60.

Untuk itu, salah satu alternatif yang dirasa mampu memecahkan masalah di atas adalah digunakannya pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Accelerated Instruction*). Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, dan siswa dapat menggunakan kesempatan lebih optimal sehingga tercipta pembelajaran yang efektif.

TAI adalah sebuah tipe pembelajaran kooperatif yang di dalamnya tidak hanya menggunakan pembelajaran berbasis individu akan tetapi menggabungkan antara belajar individu dan kelompok. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk lebih aktif baik ketika mengerjakan tugas secara individu maupun ketika bergabung dengan kelompoknya. Kelas yang menegangkan dan membosankan perlahan-lahan akan dapat berkurang. Siswa lebih dapat menggunakan kesempatan yang ada untuk mengembangkan potensinya sehingga tercipta pembelajaran matematika yang efektif.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika di MI PSM Paron seperti tersebut di atas, maka peneliti dan guru bidang studi bermaksud memecahkannya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada sehingga pembelajaran matematika di kelas V MI PSM Paron dapat berjalan lebih baik.

B. Pembatasan Masalah

1. Masalah yang akan Dipecahkan

Masalah yang akan dipecahkan pada penelitian ini dibatasi pada kurangnya keaktifan siswa (*Active Learning*), suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan (*Joyfull Learning*), dan kurangnya keefektifan pada proses pembelajaran (*Effective Learning*). Masalah-masalah inilah yang dirasa paling *urgent* untuk segera dicari penyelesaiannya.

2. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan ketiga masalah di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Model pembelajaran ini akan dicoba diterapkan di kelas V MI PSM Paron.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam mewujudkan keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran matematika di kelas V MI PSM Paron tahun ajaran 2009/2010?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam mewujudkan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan (*joyfull*) di kelas V MI PSM Paron tahun ajaran 2009/2010?
3. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam mewujudkan pembelajaran matematika yang efektif (*effective*) di kelas V MI PSM Paron tahun ajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas V MI PSM Paron melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI tahun ajaran 2009/2010.
2. Mewujudkan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan di kelas V MI PSM Paron melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI tahun ajaran 2009/2010.
3. Mewujudkan pembelajaran yang efektif di kelas V MI PSM Paron melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI tahun ajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Guru Bidang Studi
 - a. Guru memiliki kreativitas dalam mengembangkan model pembelajaran matematika sehingga siswa dapat lebih aktif, suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, dan terciptanya pembelajaran yang efektif.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai pembelajaran kooperatif tipe TAI.
 - c. Menciptakan hubungan yang komunikatif dan harmonis dengan murid.
2. Siswa
 - a. Siswa dapat menumbuhkembangkan kompetensi yang dimiliki.

- b. Terciptanya hubungan yang semakin akrab dengan teman belajarnya baik dalam satu kelompok maupun kelompok lainnya.
 - c. Siswa dapat lebih aktif, kreatif dan merasa senang ketika kegiatan belajar mengajar matematika berlangsung.
3. Mahasiswa
- a. Mampu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada pembelajaran matematika di dalam kelas.
 - b. Menyiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.
 - c. Terciptanya hubungan yang baik dengan pihak sekolah
4. Kepala Sekolah
- a. Mendorong guru untuk semakin kreatif dalam pembelajaran matematika.
 - b. Terciptanya hubungan yang harmonis dengan guru pengampu pelajaran matematika.
 - c. Dapat memantau jalannya pembelajaran matematika sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. *Active Learning*

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat mewujudkan keaktifan siswa pada pelajaran matematika kelas V MI PSM Paron. Dari hasil angket siswa, diperoleh persentase keaktifan pada siklus I sebesar 61,80%, siklus II sebesar 62,33%, dan siklus III memperoleh 63,09%. Pembelajaran dengan menggunakan TAI membuat siswa dapat berperan aktif baik ketika belajar individu maupun belajar kelompok. Siswa termotivasi untuk berani bertanya dan mengerjakan soal di papan tulis. Ketika belajar kelompok, siswa dapat memahami arti kerja kelompok yang sebenarnya, yaitu saling mengoreksi, saling membantu, dan berdiskusi untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga keaktifan siswa benar-benar terlihat lebih baik. Selain itu, dengan TAI siswa termotivasi untuk mempertanyakan gagasan orang lain sehingga keaktifan siswa terlihat lebih nampak.

2. *Joyfull Learning*

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang

menyenangkan pada pelajaran matematika kelas V MI PSM Paron. Dari hasil angket siswa, diperoleh persentase rata-rata tiap siklusnya yaitu siklus I sebesar 75,22%, siklus II sebesar 75,45%, dan siklus III sebesar 75,95%. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat dilihat dari antusiasme siswa ketika pembelajaran TAI dimulai yaitu ketika diadakan *placement test*. Selain itu, ketika penghitungan skor kelompok dan pemberian penghargaan bagi kelompok yang mendapat predikat Tim Super, Tim Sangat Baik, dan Tim Baik, siswa juga terlihat bersemangat dan antusias. Siswa saling memotivasi teman kelompoknya untuk dapat menjadi yang terbaik. Pembelajaran TAI membuat siswa lebih nyaman berada di kelas, betah berlama-lama mengikuti pelajaran, dan lebih bersemangat dalam mempelajari materi.

3. *Effective Learning*

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat mewujudkan keefektifan pembelajaran pada pelajaran matematika kelas V MI PSM Paron. Dari hasil angket siswa, diperoleh persentase rata-rata tiap siklusnya yaitu siklus I memperoleh 72,82%, siklus II sebesar 73,01%, dan siklus III memperoleh 74,70%. Pembelajaran dengan menggunakan TAI membuat siswa lebih dapat mengoptimalkan kesempatan yang diberikan sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Dampak dari semua itu adalah pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar, teratur, dan sesuai dengan rencana. Siswa benar-benar dapat menggunakan

kesempatan yang diberikan sebaik mungkin. Selain itu, siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan dengan baik, lebih lengkap, dan benar.

B. Saran

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat dikembangkan pada pokok bahasan lain pada pelajaran matematika sehingga diperoleh pembelajaran yang lebih efektif, bermutu, dan menyenangkan.
2. Pembentukan kelompok pada pembelajaran kooperatif sebaiknya tidak terbatas pada ruang dan waktu tertentu, akan tetapi dapat dilakukan kapanpun ketika siswa membutuhkan suasana baru yang lebih menyenangkan dan nyaman . Hal ini dilakukan agar siswa tidak jenuh dengan teman kelompoknya dan memiliki pengalaman yang lebih dalam melakukan kerja kelompok.
3. Adanya tindak lanjut dari pihak sekolah, yaitu pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe TAI tidak hanya pada kelas V akan tetapi kelas-kelas yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asdoris Syarifudin. 2009. *Pembelajaran Matematika Sekolah*. <http://syarifartikel.blogspot.com/2009/07/pembelajaran-matematika-sekolah-1.html> ,diakses pada tanggal 10 Maret 2010 pukul 13.15.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dekdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali*. Bandung: CV. Penerbit J-Art.
- Hudojo, Herman. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hutabarat, E P. 1995. *Cara Belajar*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Istiqomah, Lidiatun. 2002. *Pembelajaran PAI dengan Model PAKEM di SDN Kecila Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jihad, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Margono, S. 2004. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nabil, Abu. 2005. *Etika Islam dalam Menuntut Ilmu*. Jakarta: Khilma Pustaka.

- Na'ma, Ulin. 2008. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction (TAI) pada Pelajaran Matematika sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) di MTsN Wonokromo (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman AM. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman bagi Guru dan Calon Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianawati, Anita. 2007. *Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) di SD Muhammadiyah Kayen Sleman (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widdiharto, Rachmadi. "Model-model Pembelajaran untuk SMP" . Makalah disampaikan pada Diklat Instruktur/ Pengembang Matematika SMP Jenjang

Dasar yang diselenggarakan PPPG Matematika Yogyakarta pada tanggal 10 s.d. 23 Oktober 2004.

Wiraatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

CURRICULUM VITAE

1. Nama lengkap : Afifah Nurma Rosyida
2. Tempat dan tanggal lahir : Ngawi, 28 Desember 1986
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status Perkawinan : Belum Kawin
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Alamat asal : Rt. 02/ Rw. 03 Sukorejo, Paron, Ngawi, Jatim
63253
8. No. telepon/ HP : 085335008843
9. Alamat Email : afifah_rosyida@yahoo.com
9. Nama orang tua/ wali : Umar Akhmadi/ Nurhayati
11. Riwayat Pendidikan
1. MI PSM Paron lulus tahun 1999
 2. MTsN 1 Paron lulus tahun 2002
 3. SMA N 1 Ngawi lulus tahun 2005
 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun -

Yogyakarta, 16 Maret 2010
Yang bersangkutan,

Afifah Nurma Rosyida